BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dan menggunakan metode kuantitatif. *Explanatory research* dapat digunakan untuk menguji suatu hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel, apakah variabel tersebut dipengaruhi atau tidak oleh variabel lain menurut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan mengambil data melalui wawancara dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Lokasi/objek

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Kabupaten Blitar yang berlokasi kan di Jl. Wr. Supratman No.9, Bendogerit Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adakah semua objek atau subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 67 orang karyawan. Sampel adalah bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu sesuai peneliti (Sumargo, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu karyawan yang memiliki kakateristik sebagai berikut:

- a. Bagian penetapan dan penagihan pajak daerah.
- b. Bagian pelayanan dan pendataan pajak daerah.

Bagian-bagian tersebut merupakan bagian yang paling banyak anggotanya dan memiliki peran penting dalam keberlangsungan dalam institusi. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30.

3.4 Pengembangan Instrumental Penelitian

Instrumental penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar memudahkan kegiatan tersebut dan menjadikan kegiatan menjadi lebih rinci dan sistematis. Instrumen pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen ini digunakan sebagai alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan data yang bisa diwujudkan dalam benda seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, perangkat tes, dan angket. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara membuat kuesioner. Kuesioner adalah alat yang pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau memberikan pertanyaan yang tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner Online dengan cara menyebarkan Link Google form kepada karyawan yang telah dipilih.

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Data adalah kumpulan dari beberapa informasi yang dibutuhkan untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan (Kuncoro, 2003). Maka dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan sumber data primer yang digunakan sebagai bahan untuk menganalisis variabel-variabel penelitian. Pengumpulan sumber data primer ini didapatkan dari menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada para sampel responden yang berisikan tentang kinerja karyawan, budaya organisasi, dan *Organizational Ciitizenship Behavior* (OCB). Selain menyebarkan kuesioner juga melakukan metode

wawancara kepada beberapa karyawan pada Badan Pendapatan Kabupaten Blitar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari beberapa literatur buku, penelitian dengan hasil yang sama, dan juga beberapa media lainnya yang berkaitan dengan masalah serta dengan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan meliputi data yang diperoleh dari pegawai Badan Pendapatan Derah Kota Blitar seperti profil perusahaan, data kinerja karyawan serta data lain yang berkaitan dengan Badan Pendapatan Derah Kota Blitar.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu dengan menggunakan:

a. Kuesioner

Kuesioner menurut (Sujarweni, 2014) adakah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara-cara memberikan beberapa pertanyaan atau memberikan pertanyaan yang tertulis kepada para responden untuk dijawab. Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada para sampel responden yang berisikan tentang kinerja karyawan, budaya organisasi, dan *Organizational Ciitizenship Behavior* (OCB).

b. Wawancara

Menurut (Sujarweni, 2014) wawancara merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi atau data secara lisan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa karyawan Badan Pendapatan Kabupaten Blitar untuk mendapatkan gambaran umum fenomena masalah yang terjadi pada objek yang kan diteliti.

3.6 Teknik Pengukuran Variabel

Teknik pengukuran data yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban adalah menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2016) skala likert digunaka untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang denomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel indikator. Setelah itu jawaban dari para responden diberi nilai yang secara konsisten sikap para responden dengan menggunakan angka atau skor pada kuesioner yang telah diberikan. Pada penelitian ini, jawaban daroi para responden dibagi menjadi 5 alternatif jawaban, dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	· Colon	3
Setuju	CS	4
Sangat Setuju	SS	5

3.7 Pengujian Instrumen

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Uji instrumen dilakukan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for Sosial Scieces* (SPSS) versi 24

a. Uji validitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Dr Sugiyono, 2014). Suatu instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, dan sebaliknya jika

instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas yang rendah. Pada penelitian ini untuk mengetahui validitas peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2013). Alat ukur yang digunakan untuk menghitung validitas adalah menggunakan rumus *Pearson Product Moment*:

$$f(x) = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} : Koefisien korelasi product momeny

n : Jumlah responden

x : Skor butir instrumen

y : Skor total item instrumen

 Σx : Jumlah skor x

 Σy : Jumlah skor y

 Σxy : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Jika hasil dari nilai di atas taraf signifikan 5% (0,05) hasilnya lebih besar maka data tersebut dinyatakan valid. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas adalah:

- 1) Jika $r_{hitung > r_{tabel}}$ maka variabel penelitian tersebut valid
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variabel penelitian tersebut tidak valid

Jika menunjukkan hasil dengan nilai yang signifikan maka setiap indikator pertanyaan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2014) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Penelitian ini menggunakan cara uji statistik *Cronbach Alpha* dalam menguji reliabilitas koesiner. Berikut adalah uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha*:

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{\overline{b}}^2}{\sigma_{\overline{t}}^2}\right)$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

 $\sum \sigma_h^2$: Jumlah varians butir

 $\sigma^{\frac{2}{t}}$: Varians total

(Imam Ghozali, 2016) menyatakan bahwa:

a. Jika nilai $Cronbach \ Alpha \ge 0.6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel

b. Jika nilai $Cronbach \ Alpha \le 0,6$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2016). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmongorov Smirnov* yaitu apabila taraf signifikan di atas 5% (0,05) maka data terdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya apabila taraf signifikan di bawah 5% (0,05) maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolineritas

Menurut (Imam Ghozali, 2016) pengujian meltikoleneritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya hubungan antar variabel independen (bebas). Untuk menemukan adanya korelasi uji multikolineritas ini maka dapat dilakukan dengan melihat VIF (variance inflation factor). Nilai toleransi yang biasa dipakai adalah 0,10 jika nilai VIF > 10 maka dianggap terjadi multikolineritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dikatakan heteroskedastisitas apabila varians berbeda, apabila dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain memiliki varians sama maka disebut heteroskedastisitas. Menurut (Imam Ghozali, 2016) model yang baik adalah model yang tidak terjadi heterskedastisitas. Untuk menguji asumsi heteroskedatisitas maka menggunakan uji Glejser dengan ketentuan nilai signifikan > MUHAN 0.05.

3.8 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan pengelolaan data yang berasal dari semua responden atau sumber data lain yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

Rentang Skala

Rentang skala merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Nilai rata-rata setiap variabel dapat ditentukan dengan interval kelas setiap skala likert dengan rumus rentang skala. Untuk menentukan interval kelas variabel budaya organisasi, kinerja karyawan, dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada penelitian ini menggunakan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

N : jumlah sampel

M : jumlah alternatif jawaban

: rentang skala penelitian rs

Maka rentang skala dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$rs = \frac{30 (5-1)}{5}$$

$$rs = \frac{120}{5}$$

$$rs = 24$$

Sesuai dengan perhitungan di atas, maka diperoleh rentang skala yaitu 24. Maka skala penilaian setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rentang Skala

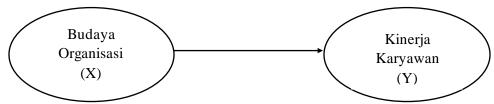
Interval	Budaya organisasi	Kinerja karyawan	Organizational Citizen Behavior (OCB)
30 – 53	Sangat Lemah	Sangat Buruk	Sangat Rendah
54 – 77	Lemah	Buruk	Buruk
78 – 101	Cukup	Cukup	Cukup
102 – 125	Kuat	Baik	Tinggi
126 - 150	Sangat Kuat	Sangat baik	Sangat Tinggi

Sumber data: Data dioleh peneliti (2023)

2. Analisis Jalur

Menurut (Ali & Abdurrahman, 2007) analisis jalur merupakan metode statistika yang berguna untuk menguji validitas suatu teori yang menjelaskan suatu hubungan kausal antara tiga variabel atau lebih sebagai lanjutan dari studi korelasional. Analisis jalur digunakan untuk melihat adanya pengaruh langsung atau tidaknya antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model yang digunakan pada analisis jalur adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan



Gambar 3.1 Model Pengaruh X terhadap Y

Dirumuskan dalam persamaan: $Y = \alpha + 6X + e$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

α : Konstanta

6 : Koefisien Regresi Budaya Organisasi

X : Budaya Organisasi

e:Error

b. Pengaruh budaya organisasi terhadap Organizational Citizen
Behavior (OCB)

Budaya Organisasi (X)

Gambar 3.2 Model Pengaruh X terhadap Z

Dirumuskan dalam persamaan: $Z = \alpha + 6X + e$

Keterangan:

Z : Organizational Citizen Behavior (OCB)

α : Konstanta

6 : Koefisisen regresi Budaya organisasi

e : Error

c. Pengaruh Organizational Citizen Behavior (OCB) terhadap kinerja karyawan



Gambar 3.3 Model Pengaruh X terhadap Y

Dirumuskan dalam persamaan: $Y = \alpha + 6Z + e$

Keterangan:

ngan: : Kinerja Karyawan Y

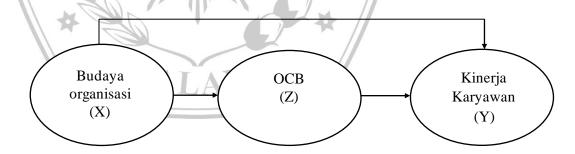
: Konstanta

: Koefisien regresi Organizational Citizen Behavior (OCB)

: Organizational Citizen Behavior (OCB)

: Error

d. Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalu Organizational Citizen Behavior (OCB)sebagai variabel intervening.



Gambar 3.4 Model Pengaruh X terhadap Y melalui Z

Dirumuskan dalam persamaan: $Y = \alpha + 6X + (6Z \times 6Y)$

Keterangan:

Y : loyalitas karyawan

: konstanta α

: koefisien regresi budaya organisasi 6

X : budaya organisasi

6 : koefisensi Organizational Citizen Behavior (OCB)

Z : Organizational Citizen Behavior (OCB)

3.9 Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut (Ghozali, 2018) pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa banyak pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan menggunakan signifikasi level 0,05 α = 5%. Dasar kriteria pengambilan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan > 0.05 (α) maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan < 0,05 (α) maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Maka variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, atau bisa dengan cara sebagai berikut:
 - Jika $t_{hiung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara satu variabel independen terhadap variabel dependen
 - Jika t_{hiung} t_{tabel} Maka H0 diterima, artinya tidak terdapat pengeruh yang signifikan dan positif antara satu variabel independen terhadap variabel dependen

3.10 Uji Mediasi

Menurut (Imam Ghozali, 2016) pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur sobel yang biasa disebut dengan uji sobel. Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel budaya organisasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) dengan

Organizational Citizen Behavior (OCB) (Z) sebagai variabel intervening. Jika nilai Z lebih besar dari 1,96 maka terjadi pengaruh intervening secara signifikan. Uji sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung pada variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi yang dilakukan dengan rumus sobel yaitu:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s a^2 + a^2 s b^2 + s a^2 s b^2}$$

Keterangan:

 S_{ab} : Besarnya koefisien tidak langsung

a :Jalur variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan

b : Jalur variabel kinerja karyawan terhadap variabel OCB

sa : Standart error koefisien

sb : Standart error koefisien